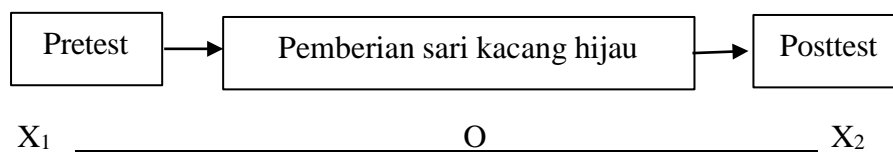


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *eksperimen semu* (penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan, dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat) dengan desain *one group pretest-posttest* yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan sari kacang hijau (Santoso, 2021)



Keterangan :

O : Perlakuan pemberian sari kacang hijau

$X_1$ : Sebelum perlakuan

$X_2$ :Setelah perlakuan

Pengumpulan data dilakukan dengan memompa ASI setelah 2 jam menyusui untuk mengetahui jumlah produksi ASI sebagai *pretest* dan setelah itu dilakukan intervensi dengan pemberian sari kacang hijau sebanyak 250 ml diberikan sebanyak 1x1 selama 6 hari berturut-turut. Kemudian pada hari ke 7 memompa ASI kembali 2 jam setelah menyusui untuk mengetahui jumlah produksi ASI sebagai *post-test*.

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 17 Mei s/d 17 Juni 2025.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Simeulue Cut Kabupaten Simeulue periode November 2024 sampai Januari 2025 berjumlah 117 orang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah ibu nifas menyusui yang memiliki bayi usia 4-10 hari. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Menurut teori Sugiono (2018), jumlah sampel pada penelitian *quasi eksperimen* minimal 10 s/d 20 orang, sehingga peneliti

mengambil sampel sebanyak 15 orang dengan kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu nifas menyusui yang memiliki bayi usia 4-10 hari berada di Wilayah Kerja Puskesmas Simeulue Cut Kabupaten Simeulue
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Menyusui secara eksklusif
- d. Tidak mengkonsumsi ASI booster

Sedangkan kriterian eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Menyusui dengan bayi sumbing
- b. Ibu yang sedang mengkonsumsi daun katuk, daun kelor, daun pepaya dan daun kelor.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel dependennya adalah produksi ASI sedangkan variabel independennya adalah pemberian sari kacang hijau

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No | Variabel     | Definisi Operasional                                                                                   | Cara ukur   | Alat ukur                   | Hasil ukur                                                                 | Skala ukur |
|----|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------|
|    | Dependen     |                                                                                                        |             |                             |                                                                            |            |
| 1  | Produksi ASI | Banyaknya volume ASI (ml) pada kedua payudara untuk satu kali perah yang diukur 2 jam setelah menyusui | Memompa ASI | <i>Electric breast pump</i> | Kurang, jika volume ASI <90 ml<br><br>Normal, jika volume ASI $\geq$ 90 ml | Ordinal    |

|   |                       |                                                                                                          |                                      |         |   |   |
|---|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------|---|---|
|   | Independen            |                                                                                                          |                                      |         |   |   |
| 2 | Pemberian sari kacang | Pemberian rebusan sari kacang hijau sebanyak 250 ml diberikan 1 kali sehari selama 6 hari berturut-turut | Memberikan rebusan sari kacang hijau | Ceklist | - | - |

### 3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Membuat surat izin penelitian dari Ketua Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsempena
- b. Mendapatkan surat izin penelitian dari Puskesmas Simelue Cut untuk melakukan pengumpulan data penelitian.
- c. Peneliti melakukan pengumpulan data dan jumlah calon responden (ibu nifas hari ke 4-10) yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simeulue Cut.
- d. Peneliti menyamakan persepsi dengan enumerator terkait penelitian (menggunakan 2 orang enumerator).
- e. Kemudian peneliti mengunjungi rumah ibu calon responden, menjelaskan maksud dan tujuan, jika ibu bersedia maka ibu di minta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Setelah itu peneliti melakukan pengukuran produksi ASI dengan memompa ASI setelah 2 jam ibu menyusui bayinya kemudian peneliti catat.
- f. Peneliti memberikan sari kacang hijau sebanyak 250 ml diberikan 1 kali sehari selama 6 hari berturut-turut.

g. Pada hari ke 7 peneliti memompa ASI setelah 2 jam ibu menyusui bayinya kemudian peneliti catat.

### 3.6.2 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan lembaran ceklist untuk mencatat intervensi (pemberian sari kacang hijau selama 6 hari), lembaran observasi untuk mencatat produksi ASI dan menggunakan alat *electric breast pump* untuk mengukur produksi ASI serta sari kacang hijau.

## 3.7 Analisa Data

### 3.7.1 Analisa Univariat

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Pada umumnya hasil analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Selanjutnya analisa ini akan ditampilkan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel. Untuk data demografi atau kriteria sampel dilakukan perhitungan presentasi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah frekuensi

n = jumlah responden

Kemudian penulis akan menghitung distribusi frekuensi dan mencari persentase pada setiap variabel.

### 3.7.2 Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan dalam menginterpretasi nilai pada data analisa bivariat dengan uji T. Menggunakan uji *T* (*paired t test* dan uji *Independent t test* terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu data harus berdistribusi normal dengan melakukan uji *shapiro-wilk*, maka dapat disampaikan. Apabila data dikatakan berdistribusi normal dan memiliki varian sama jika nilai signifikannya  $> 0,05$  ( $\rho > 0,05$ ). Namun apabila data tidak berdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu uji Wilcoxon.

Adapun analisis dari uji hipotesa melalui pengujian menggunakan uji *paired t-test* adalah:

1. Apabila uji signifikan  $\rho \leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan  $\rho > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.